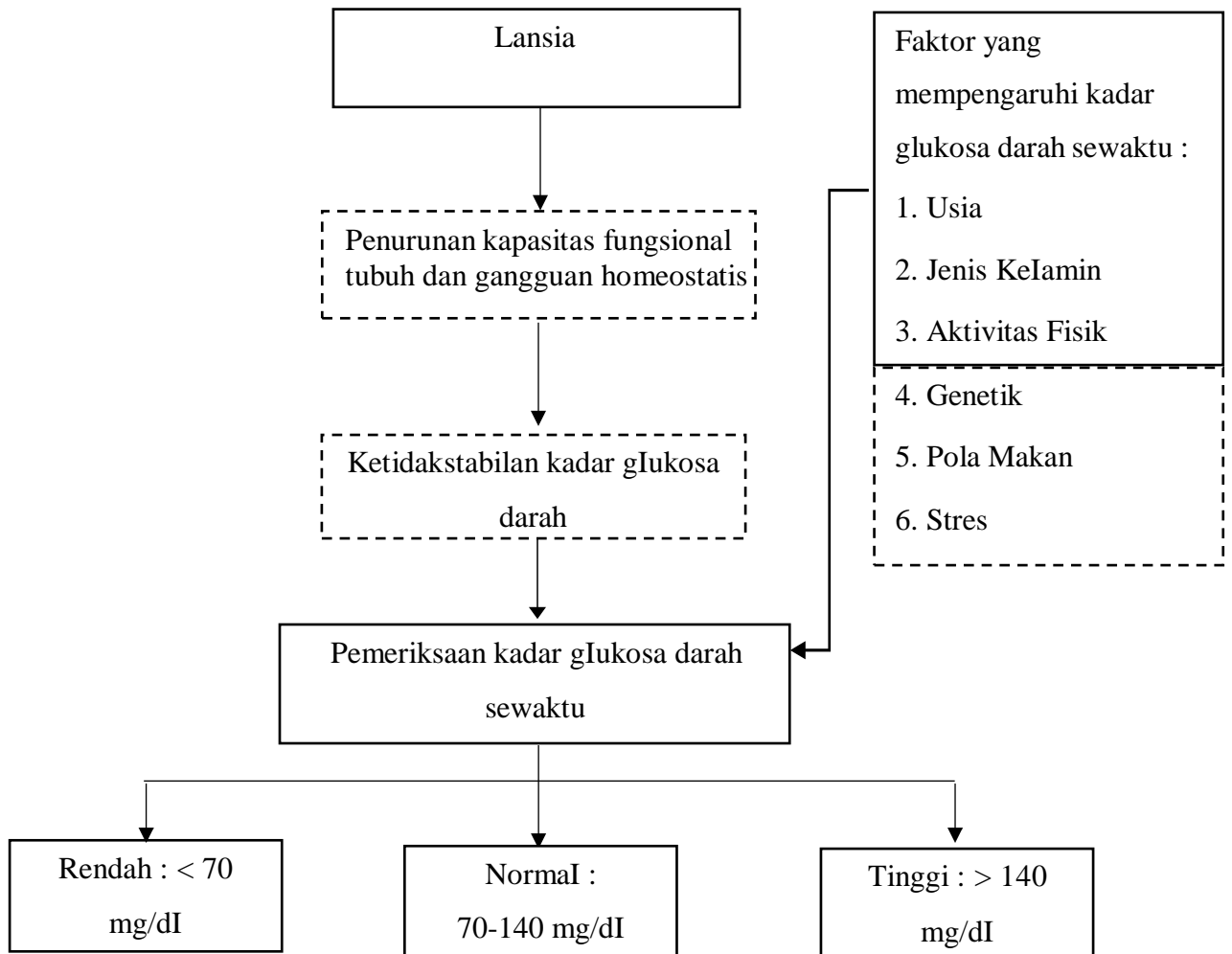


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia Di Desa Subamia, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan

Diteliti : _____

Tidak Diteliti : -----

Pada kerangka konsep diatas dijelaskan bahwa gangguan homeostatis dan penurunan kapasitas fungsional tubuh pada lansia dapat menyebabkan ketidakstabilan kadar glukosa darah. Ketidakstabilan kadar glukosa darah tersebut dapat menyebabkan peningkatan kadar glukosa darah lebih dari normal. Usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, genetika, pola makan, dan stres merupakan faktor yang mempengaruhi kadar glukosa darah menjadi meningkat.

Karena ketidakstabilan kadar glukosa tersebut maka perlu dilaksanakan pemeriksaan kadar glukosa darah sewaktu pada lansia. Pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dilakukan dengan interpretasi hasil yaitu rendah apabila kadar glukosa darah > 70 mg/dl, normal apabila kadar glukosa darah berkisar antara 70-140 mg/dl, dan tinggi apabila kadar glukosa darah > 140 mg/dl.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini variabel yang diteliti adalah kadar glukosa darah sewaktu pada lansia, usia, jenis kelamin, dan aktivitas fisik.

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran
1.	Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Konsentrasi gula dalam darah yang diukur tanpa puasa dan dapat dilakukan kapan saja.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat Glukometer dengan metode POCT.	Ordinal
2.	Lansia	Lanjut usia adalah seseorang yang telah memasuki usia > 60 tahun.	Wawancara	Ordinal